

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021**

Oleh:

¹Lusiana Maria Samosir, ²Ayang Pratama, ³Yeti Meliany Lubis

^{1,2}Universitas Prima Indonesia

Jl. Sampul No.3, Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118

³Universitas Sumatra Utara

Jalan Dr. T. Mansur No.9, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20222

e-mail : ucisamosir2001@gmail.com¹, pratama.ayang@iwk.co.id², meliany.yeti@gmail.com³

ABSTRACT

This study focuses on the impact of company size, profitability, solvency, and reputation of public accounting firms on audit delay in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2021 period. The population in this study includes all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The research sample was selected using a purposive sampling method with many samples so that a total of 75 were obtained. The analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis. The results of the study stated that partially company size and profitability did not have an impact on audit delay in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. On the other hand, solvency and KAP size have an impact on audit delay for mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2021 period. In addition, simultaneously Company Size, Profitability, Solvency, and KAP Reputation affect Audit Delay in mining companies listed on the IDX in 2019-2021. The value of Adjusted R Square is 0.313 with an impact of 31.3% for audit delay and the remaining 68.7% is influenced by other variables outside this study.

Key words: *Company Size, Profitability, Solvency, Public Accounting Firm Reputation, Audit Delay*

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada mengevaluasi dampak dari ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik untuk audit delay pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Populasi pada penelitian ini mencakup semua perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Sampel penelitian ditunjuk memakai metode purposive sampling dengan banyak sampel ini didapat sejumlah 75. Teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bila secara parsial ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak mempunyai dampak untuk audit delay pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Dan sebaliknya solvabilitas dan ukuran kap

mempunyai dampak untuk audit delay untuk perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Selain itu, secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Nilai dari Adjusted R Square adalah 0.313 dengan dampak 31.3% untuk audit delay dan sisanya 68.7% dipengaruhi variabel lainnya yang berada diluar penelitian ini.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Audit Delay.

PENDAHULUAN

Secara umum perusahaan dibangun dengan fokus untuk menggapai pendapatan guna menunjang aktivitas perusahaan. Terutama bisnis go public yang mengeluarkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sumber pendanaannya. Dalam kegiatannya, bisnis go public wajib mempublikasikan laporan keuangan selama periode tertentu sebagai wujud pertanggungjawabani manajemen terhadap investor. Dari laporan keuangan investor dapat mengukur dan memeriksa kinerja keuangan perusahaan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan saat melaksanakan investasi. Laporan keuangan juga dapat menjadi sarana untuk mempromosikan perusahaan dalam meningkatkan daya saing dengan perusahaan-perusahaan lain. Dengan itu perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat menghasilkan laporan yang menarik bagi investor.

Laporan keuangan perusahaan yang diutarakan ke OJK berupa laporan keuangani yang selesai diaudit melalui akuntan publik. Ini berarti bahwa, laporan keuangan yang sudah tuntas dirancang masih harus melewati proses audit melalui auditor. Jangka waktu lamanya auditor menyiapkan tahap audit yaitu dengan audit delay. Waktu diantara tanggal laporan keuangan dan laporan audit (audit delay) menggambarkan ketelitian waktu diantara penyebutan laporan keuangan (Rosalia, 2018). Semakin banyak waktu yang diperlukan auditor untuk melengkapi pekerjaan auditnya, maka lebih banyak audit delay (Gaol & Duha, 2021).

Perusahaan dikatakan terlambat jika audit delay melebihi batas waktu yang ditentukan OJK. Keterlambatan dalam pengiriman laporan keuangan bisa mengakibatkan penurunan kepercayaan investor, yang mana investor mungkin melihat keterlambatan sebagai indikator negatif terhadap kesehatan perusahaan (Gustini, 2020). Informasi akan kehilangan nilai jika tidak disajikan dengan sesuai waktu dan akurat, karena sesuai waktu dalam penyampaian keuangan sangat krusial, terutama untuk perusahaan yang terdaftar di BEI (Alfiani & Nurmala, 2020). Oleh karena itu, laporan keuangan harus diteruskan tepat waktu supaya dapat dipakai segera dalam pemilihan keputusan. Sebaliknya, jika laporan tidak tersedia ketika diperlukan, hal ini mampu berdampak negatif untuk reaksi pasar dan merusak reputasi perusahaan.

Pada tahun 2021, BEI menginformasikan bahwa 52 perusahaan terdaftar belum mengirimkan laporan keuangan yang tuntas pada 31 Desember 2020. Berdasarkan aturan II.6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H mengenai sanksi, bursa sudah mengeluarkan teguran tertulis II dan mengenakan denda sebesar Rp 50 juta kepada 52 emiten yang tidak mematuhi kewajiban pengiriman laporan keuangan audit yang tuntas pada 31 Desember 2020 sesuai dengan tanggal waktu yang sudah ditetapkan (<http://www.liputan6.com>).

Pada tahun 2022, Bursa Efek Indonesia memberitahu bahwa 68 perusahaan terdaftar belum wmenyerahkan Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021. Meskipun tenggat waktu wuntuk pengiriman laporan keuangan audit yang berakhir pada 31 Desember 2021, sesudah teguran Tertulis I, adalah 30 Mei 2022 yang lalu. Karena

keterlambatan tersebut, bursa telah mengeluarkan pengingat tertulis II dan mengenakan sanksi sebesar Rp 50 juta untuk 68 perusahaan terdaftar yang belum menepati kewajiban pengiriman Laporan Keuangan Audit yang tuntas pada 31 Desember 2021 sejalan dengan batas waktu yang telah ditentukan (<http://investasi.kontan.co.id>).

Dari fenomena diatas dapat diperhatikan untuk kepastian waktu pelaporan keuangan telah mendapatkan penurunan. Padahal laporan keuangan yaitu hal yang berharga pada suatu pemilihan keputusan ekonomi baik pada pihak internal maupun eksternal. Maka dari itu, perlu dilihat kembali faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan laporan keuangan secara tepat waktu.

Adapun audit delay dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor sebagian diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP). Ukuran perusahaan merupakan skala meningkat atau menurun pada perusahaan diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan dalam periode satu tahun. Dalam penelitian Ginting (2019) dan Alfiani & wNurmala (2020) menjelaskan bila ukuran perusahaan berpengaruh pada audit delay. Ini terjadi karena semakin meningkat ukuran perusahaan, maka kegiatan yang dilaksanakan juga lebih besar, dengan lebih banyak SDM, teknologi canggih dan sistem pengendalianwinternalwyang lebih baik dari perusahaan kecil. hingga kemungkinan terjadinya audit delay semakin rendah. Namun sebaliknya penelitian yang dilakukan Gustini (2020), Tamtama & Yanti (2018) dan Surbakti & wAginta (2019) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay, karena semua perusahaan yang terdaftar diwBEI diawasi oleh pengawas permodalan, investor, pemerintahwdan juga masyarakat. Sehingga baik wperusahaan dengan asset besar maupun kecil mempunyai tekanan yang sama dalam menyampaikan laporan keuangan.

Berdasarkan KEPMEN 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan bentuk badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikanwjasanya. Untukwmeningkatkan kualitas laporan keuangannya, wperusahaan cenderung menggunakan 7 jasa akuntan publik yang mempunyai reputasi baik. Di Indonesia, Kantor Akuntan Publik dibagi menjadi KAPwbig four dan KAP non big four. Penelitian yang dilakukan Alfiani &Nurmalaw(2020) menyatakan bahwa reputasi kantor akuntan public berpengaruh terhadap audit delay, investor percaya bahwa KAP big four dapat menghasilkan laporan audit lebih berkualitas dibandingkanwdengan KAPwnonwbigwfour.Reputasi KAP yang baik akan menghasilkan laporan audit dengan wtepat waktu untuk menjaga citra KAP publik.

Hariadi Tantama dan Lia Dama Yanti (2018) melaksanakan penelitian dengan menggunakan variabel Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP sebagai variabel independen. Penelitian menunjukkan bahwaukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay, sementara audit tenure, profitabilitas, dan solvabilitas memberikan dampak signifikan terhadap audit delay. H. Syamsul Bahri Surbakti dan Windy Agintaw(2019)wmelakukanwpenelitianwinimenunjukkan bahwa ukuran perusahaan, laba rugi dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay. Sementara solvabilitas memiliki pengaruh tergdap audit delay.

Suriani Ginting (2019) melakukan penelitian dengan variabelwindependen profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Penelitian menunjukan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruhwterhadap audit delay. Solvabilitas (DAR) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.

Emilia Gustini (2020) melakukan studi dengan variabel independen seperti solvabilitas, profitabilitas, jenis industri, dan ukuran perusahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap audit delay. Sementara itu, profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap audit delay,

solvabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan, dan jenis industri memberikan pengaruh signifikan terhadap audit delay.

Dhita Alfiani dan Putri Nurmala (2020) melakukan penelitian dengan variabel independen yang meliputi profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memberikan pengaruh negatif signifikan pada audit delay, sementara reputasi kantor akuntan publik memberikan pengaruh positif signifikan terhadap audit delay. Di sisi lain, solvabilitas tidak mempunyai dampak signifikan pada audit delay.

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan. Perusahaan sektor pertambangan dipilih karena hampir setiap tahun sektor ini selalu tercatat sebagai perusahaan yang telat mengungkapkan laporan keuangan yang diaudit maupun tidak diaudit. Berikut ini research gap beberapa variabel yang mempengaruhi audit delay.

Tabel. 1 Research Gap

Variabel		Hariadi Tantama, Lia Dama Yanti (2018)	H.Syamsul Bahri Surbakti, Windy Aginta(2019)	Suriani Ginting (2019)	Emilia Gustini (2020)	Dhita Alfiani, Putri Nurmala (2020)
Independen	Dependen					
Profitabilitas	Audit Delay	S		TS	S	S
Ukuran Perusahaan		TS	TS	S	TS	S
Reputasi Kantor						S
Solvabilitas		S	S	S	TS	TS
Jenis Industri					S	
Audit Tenure		S				
Laba Rugi			TS			
Ukuran KAP			TS			

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Audit Delay (Y)

Aryati dan Maria (2005) mengartikan audit delay sebagai jangka waktu tuntas audit laporan keuangani tahunan, yang dihitung mengacu pada jumlah hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditori sendiri atas audit laporan keuangani tahunan perusahaan, mulai dari tanggali tertutup buku perusahaan, yaitu 31 Desember, hingga tanggali yang tercantumi pada laporan auditor independen. Utami (2006) mendefinisikani audit delay sebagai durasi penyelesaian auditi yang dihitung dari tanggal penutupan buku hingga tanggal laporan audit diterbitkan.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat dihasilkan bahwa audit delay adalah jangka waktu yang diperlukan oleh seorang auditor untuk menyiapkan tugas audit atas laporan keuangan, yang diperhitungkan dari tanggali tutupi buku perusahaan, yaitu 31 Desember, hingga tanggali laporan audit diterbitkan.

Jumlah transaksi yang harus diauditi, kompleksitas transaksi, dan pengendalian internal yang berkurang efektif dapat mengakibatkan peningkatan audit delay. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaannya, semakin lama pula audit delay tersebut. Jika audit delay semakin panjang, maka kemungkinan perusahaan terlambat dalam

penyampaian laporan keuangan ke Bapepami dan para pemangku kepentingan lainnya juga semakin besar.

Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merujuk pada berbagai ukuran, skala, atau parameter yang mencerminkan meningkatnya perusahaan, contohnya total aset, ukuran log, pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, dan total modal. Secara umum, perusahaan diklasifikasikan berdasarkan skala operasinya ke dalam tiga kategori: perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size), dan perusahaan kecil (small firm).

Profitabilitas (X2)

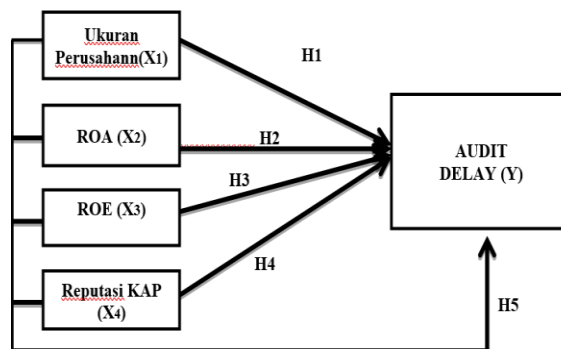
Profitabilitas, yang sering dikenal sebagai rasio profitabilitas, adalah ukuran keuangan yang dipakai oleh investor dan analisi untuk menilai serta mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dibandingkan dengan pendapatannya, biaya operasi, aset neraca, dan ekuitas pemegang saham selama periode tertentu.

Solvabilitas (X3)

Solvabilitas mengukur perbandingan antara total utang perusahaan dan aset-aset yang dimilikinya, sementara likuiditas membandingkan jumlah aset lancar atau kas perusahaan dengan aset tetapnya. Selain itu, viabilitas adalah rasio yang mengaitkan antara solvabilitas dan likuiditas.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (X4)

Reputasi merupakan tujuan dan pencapaian yang ingin diraih. Untuk perusahaan, reputasi mencerminkan tingkat kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Dengan demikian, jika perusahaan mengalami krisis kepercayaan publik, hal ini dapat berdampak negatif pada reputasi dan memerlukan usaha yang signifikan untuk memulihkan kepercayaan tersebut (Hartadi, 2009).



Gambar. 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Ukuran Perusahaan berdampak secara simultan dan signifikan terhadap audit delay.

H2 : ROA berdampak secara simultan dan signifikan terhadap audit delay.

H3 : ROE berdampak secara simultan dan signifikan terhadap audit delay.

H4 : Reputasi KAP berdampak secara simultan dan signifikan terhadap audit delay.

H5 : Ukuran Perusahaan, ROA, ROE, Reputasi KAP berpengaruh secara simultan dan signifikan pada audit delay.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif berkenaan dengan informasi mengenai variabel yang diteliti yang berbentuk bilangan atau angka (numeric). (Dr. H.A. Zaki Mubarak, 2020). Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah komparatif kausal, di mana penelitian ini mengeksplorasi hubungan sebab-akibat antara dua variabel independen dan variabel dependen. Total keseluruhan sampel (25 x 3 tahun) adalah 75.

Uji wasumsi klasik wdigunakan untuk menilai apakah terdapat penyimpangan dalam hasil analisis regresi yang telah dilakukan. Dengan menggunakan uji asumsi klasik, dapat dideteksi sejauh mana hasil analisis regresi dapat diandalkan dari segi ketepatannya (F. Poernamawatie, 2008).Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.2 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. wDeviation
UKURAN wPERUSAHAAN	75	24.18	32.32	29.6583	1.43518
PROFITABILITAS	75	.00	56.56	12.8469	8.83598
SOLVABILITAS	75	.01	.89	.4497	.19524
RAPUTASI wKAP	75	0	1	.52	.503
AUDIT wDELAY	75	45	202	88.83	30.448
Valid wN w(listwise)	75				

Sumber : spss diolah, 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui pada variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 24.18, nilai maximum 32.32 dan nilai rata-rata(mean) 29.6583 dan standard deviasi 1.43518. Pada variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum 0.00, nilai maximum 56.56 dan nilai rata-rata(mean) 12.8469 dan standard deviasi 8.83598. Pada variabel Solvabilitas memiliki nilai minimum 0.01, nilai maximum 0.89 dan nilai rata-rata(mean) 0.4497 dan standard deviasi 0.19524. Pada variabel Reputasi KAP memiliki nilai minimum 0, nilai maximum 1 dan nilai rata-rata(mean) 0.52 dan standard deviasi 0.503. Pada variabel Audit Delay memiliki nilai minimum 45, nilai maximum 202 dan nilai rata-rata(mean) 88.83 dan standard deviasi 30.448.

Tabel. 3 Kolmogorov-Smirnov
One-Sample wKolmogorov-Smirnov wTest

		Unstandardized wResidual
N		75
Normal wParameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. wDeviation	24.54285588
	Absolute	.096
Most wExtreme wDifferences	Positive	.096
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov wZ		.832
Asymp. wSig. w(2-tailed)		.493

a. wTest wdistribution wis wNormal.

b. wCalculated wfrom wdata.

Hasil dari tabel diatas berkontribusi dengan normal karena nilai dari Sig bernilai 0.493,dan lebih besar dari 0.05 yaitu (0.493>0.05) dengan begitu uji ini dapat dikatakan normal dan tidak terjadi gejala normalitas.

Tabel.4 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	.538	1.857
	Profitabilitas	.555	1.802
	Solvabilitas	.924	1.082
	Raputasi Wkap	.722	1.385

a. wDependent wVariable: Waudit Wdelay

Dari hasil diatas dapat diketahui semua variabel menghasilkan nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10, maka dengan ini semua variabel dinyatakan lolos dari uji multikolinearitas.

Tabel.5.Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.592 ^a	.350	.313	25.234	1.655

a. Predictors: (Constant), raputasi wkap, wprofitabilitas, wsolvabilitas, wukuran wperusahaan

B. wdependent wvariable: waudit wdelay

Dari hasil uji dapat disimpulkan uji yang digunakan pada autokorelasi adalah Durbin Watson yang dimana syarat tidak terjadi gejala autokorelasi adalah nilai dari DL < DW < 4 - DU yaitu 1.515 < 1.655 < 2.261 dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada data.

Tabel. 6 Uji glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	10.575	29.212	.718
	Ukuran Perusahaan	-.103	.997	.918
	Profitabilitas	-.008	.160	.962
	Solvabilitas	6.525	5.597	.248
	RAPUTASI WKAP	-1.847	2.458	.455

Berdasarkan uji signifikan dengan uji glejser, dimana agar tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah nilai dari sig > 0.05 dan nilai sig dari setiap variabel memperoleh angka sig > 0.05, maka kesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel. 7 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized wCoefficients		Standardized wCoefficients	t	Sig.
	B	Std. wError	Beta		
(Constant)	142.726	81.578		1.750	.085
1 Ukuran Perusahaan	-2.067	2.785	-.097	-.742	.460
Profitabilitas	-.061	.446	-.018	-.137	.891
Solvabilitas	45.677	15.631	.293	2.922	.005
Raputasi WKAP	-25.035	6.864	-.414	-3.648	.001

a. wDependent wVariable: Waudit Wdelay

Jika nilai t hitung > t tabel maka memiliki hubungan berpengaruh pada tabel diatas memperoleh t tabel dan nilai setaranya 0.05 dengan derajat bebas $75 - 4 - 1 = 70$ yaitu 1.666. Variabel X1 menghasilkan nilai thitung -0.742, ttabel 1.666 dengan signifikan 0.460, maka hasil perbandingan thitung $-0.742 < ttabel 1.666$ dan $0.460 > 0.05$ dengan kesimpulan variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Variabel X2 menghasilkan nilai thitung -0.137, ttabel 1.666 dengan signifikan 0.891, maka hasil perbandingan thitung $-0.137 < ttabel 1.666$ dan $0.891 > 0.05$ dengan kesimpulan variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Variabel X3 menghasilkan nilai thitung 2.922, ttabel 1.666 dengan signifikan 0.005, maka hasil perbandingan thitung $2.922 > ttabel 1.666$ dan $0.005 < 0.05$ dengan kesimpulan variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap Y. Variabel X4 menghasilkan nilai thitung -3.648, ttabel 1.666 dengan signifikan 0.001, maka hasil perbandingan thitung $-3.648 < ttabel 1.666$ dan $0.001 < 0.05$ dengan kesimpulan variabel X4 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel. 8 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of wSquares	df	Mean wSquare	F	Sig.
1 Regression	24028.715	4	6007.179	9.434	.000 ^b
Residual	44574.031	70	636.772		
Total	68602.747	74			

a. wDependent wVariable: Waudit Wdelay

B. Wpredictors: W(Constant), Wraputasi Wkap, Wprofitabilitas, Wsolvabilitas, Wukuran Wperusahaan

Nilai dibandingkan dari fhitung dan ftabel dengan (df1)=4 dan (df2)=70 dengan hasil ftabel 2.50 dan signifikan 0.05. Maka kesimpulannya fhitung=9.434 > ftabel=2.50 dan signifikan 0.05 < 0.000 maka hasilnya keseluruhan variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap Audit Delay.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Dan sebaliknya solvabilitas dan ukuran kap memiliki pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Selain itu, secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-

2021. Nilai dari Adjusted R Square adalah 0.313 dengan pengaruh 31.3% terhadap audit delay dan sisanya 68.7% dipengaruhi variabel lainnya yang berada diluar penelitian ini.

Saran

Bagi peneliti berikutnya dapat menemukan objek penelitian yang berbeda seperti pada perusahaan transportasi, manufaktur dan lain sebagainya. Diketahui persentase r tabel masih terlalu rendah yakni 31.3% disarankan bagi peneliti berikutnya agar mencari variabel lain yang berhubungan dengan audit delay diluar dari penelitian yang dilakukan. Bagi mahasiswa/i UNPRI berguna sebagai referensi mendukung penelitian berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- (Tantama & Yanti, 2018) Astuti, iC. iD. i(2019). iFaktor iFaktor iYang iBerpengaruh iTerhadap iKetepatan iWaktu iPelaporan iKeuangan. *iJurnal iInformasi, iPerpajakan, iAkuntansi, iDan iKeuangan iPublik*, i2(1), i27–42. [ihttps://doi.org/10.25105/jipak.v2i1.4425](https://doi.org/10.25105/jipak.v2i1.4425)
- Ginting, iS. i(2019). iAnalisis iPengaruh iCAR, iBOPO, iNPM idan iLDR iTerhadap iPertumbuhan iLaba idengan iSuku iBunga iSebagai iVariabel iModerasi ipada iPerusahaan iPerbankan iyang iTerdaftar idi iBursa iEfek iIndonesia iPeriode i2013-2016. *iJurnal iWira iEkonomi iMikroskil*, i9(1), i97–106. [ihttps://doi.org/10.55601/jwem.v9i1.616](https://doi.org/10.55601/jwem.v9i1.616)
- Gustini, iE. i(2020). iPengaruh iUkuran iPerusahaan, iProfitabilitas, iSolvabilitas idan iJenis iIndustri iterhadap iAudit iDelay ipada iPerusahaan iLQ45 iyang iTerdaftar idi iBursa iEfek iIndonesia. *iJurnal iIlmiah iEkonomi iGlobal iMasa iKini*, i11(2), i71–81. [ihttps://doi.org/10.36982/jiegm.v11i2.1187](https://doi.org/10.36982/jiegm.v11i2.1187)
- Harjanto, iK. i(2018). iPengaruh iUkuran iPerusahaan, iProfitabilitas, iSolvabilitas, idan iUkuran iKantor iAkuntan iPublik iterhadap iAudit iDelay. *iJurnal iULTIMA iAccounting*, i9(2), i33–49. [ihttps://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728](https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728)
- Herianti, iE., iSuryani, iA., i& iMarundha, iA. i(2021). iAudit iKecurangan iLaporan iKeuangan. *iAngewandte iChemie iInternational iEdition*, i6(11), i951–952., i5–24.
- Indonesia, iB. iB. iE., iCapital, iW., iDevelopment, iF., iCanina, iL., iAltman, iE. iL., iIrvine, iP., iKuklinski, iJ., iLaitinen, iE. iK., iLaitinen, iT., iRianna, iL., iUlly, iR., iB, iN. iH. iL. iS., iC, iB. iA., iValue, iF., iReports, iF., iMeasures, iP., iSalsabila, iS. iA., iTriyanto, iD. iN., iFlagg, iJ. iC., i... iSirojuzilam. i(2022). iAND iDEVELOPING iEverything iBut iIndigenous. i12(2), i2005. [ihttps://desytamara.blogspot.com/2017/11/sistem-pelayanan-perpustakaan-dan-jenis.html](https://desytamara.blogspot.com/2017/11/sistem-pelayanan-perpustakaan-dan-jenis.html) [ihttps://lambeturah.id/pengertian-website-secara-umum-dan-menurut-para-ahli/](https://lambeturah.id/pengertian-website-secara-umum-dan-menurut-para-ahli/) [ihttps://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf225](https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf225)
- Mudrika iAlamsyah iHasan. i(2017). iPengaruh iKompleksitas iAudit, iProfitabilitas iKlien, iUkuran iPerusahaan idan iUkuran iKantor iAkuntan iPublik iterhadap iAudit iFee. *iPekbis iJurnal*, i9(3), i214–230. [iwww.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Pengaruh iUkuran iPerusahaan, iUkuran iKap iDan iAuditor iInternal iTerhadap iAudit iDelay. i(2017). i*Jurnal iAkuntansi*, i5(2), i159–166. i<https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.286>

Puspitasari, iE., i& iSari, iA. i(2012). iPengaruh iKarakteristik iPerusahaan iTerhadap iLamanya iWaktu iPenyelesaian iAudit i(Audit iDelay) iPada iPerusahaan iManufaktur iYang iTerdaftar iDi iBursa iEfek iElen iPuspitasari iAnggraeni iNurmala iSari iUniversitas iStikubank iSemarang. i*Jurnal iAkuntansi i& iAuditing*, i9(1), i31–42.

Tantama, iH., i& iYanti, iL. iD. i(2018). iPengaruh iAudit iTenure i, iProfitabilitas i, iSolvabilitas iDan iUkuran iPerusahaan iTerhadap iAudit iDelay i(iStudi iEmpiris iPada iPerusahaan iManufaktur iPada iSub iSektor iMakanan iDan iMinuman iYang iTerdaftar iDi iBursa iEfek iIndonesia iPada iTahun i2014-2017 i) iEffect iof iAudit iT. i*Akuntoteknologi*, i10(1), i75. i<https://doi.org/10.31253/aktek.v10i1.253>